

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang benar terjadi di lapangan. Sedangkan penelitian kuantitatif sebagaimana diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiyono adalah:

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan yang tidak sekedar untuk memperoleh data, akan tetapi juga untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik bidang studi PAI di SMP N 1 Ambarawa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMP N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang. Tepatnya di Jl. Bandungan 42 Baran Telp. (0298) 591093 Ambarawa 50651.

Adapun waktu penelitian, dilakukan peneliti dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2011.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 11., hlm. 14.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sedangkan populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di SMP N 1 Ambarawa Kab. Semarang yang berjumlah 186 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi dalam penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>5</sup>

Karena populasi cukup banyak, sedang waktu, tenaga, dan dana terbatas, maka penelitian ini hanya meneliti sebagian populasi atau disebut penelitian sampel. Adapun sampel yang diambil peneliti adalah 20% dari jumlah keseluruhan 186 siswa yaitu 40 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *proportionate stratified random sampling*, yakni bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>6</sup> Oleh karena itu, yang diambil dari penelitian yaitu (20%) dari jumlah populasi yang ada sehingga sampelnya menjadi 40 siswa yang ada di kelas IX SMP Negeri 1 Ambarawa Kab. Semarang sebanyak 186 siswa.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 117.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. rev., (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. 14., hlm. 173.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 118.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. rev., (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), cet. 12., hlm. 112.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 120.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.<sup>7</sup> Sedangkan indikator merupakan sub-variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan dari variabel.<sup>8</sup> Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependent sebagai berikut:

- a. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah “tingkat pendidikan orang tua”, dengan indikator:
  - 1.) Untuk orang tua yang SD/ sederajat
  - 2.) Untuk orang tua yang SMP/ sederajat
  - 3.) Untuk orang tua yang SMA/ sederajat
  - 4.) Untuk orang tua yang PT/ sederajat.
- b. Variabel dependent atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Dalam hal ini variabel terikatnya adalah “prestasi belajar peserta didik”, indikatornya:
  - 1.) Untuk anak yang mendapatkan nilai 91-100
  - 2.) Untuk anak yang mendapatkan nilai 81-90
  - 3.) Untuk anak yang mendapatkan nilai 71-80
  - 4.) Untuk anak yang mendapatkan nilai 61-70
  - 5.) Untuk anak yang mendapatkan nilai 51-60.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. rev., cet. 14., hlm. 161.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. rev., cet. 14., hlm. 163.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 61.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm.61.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data seperti ini cocok digunakan untuk bila jumlah responden cukup besar atau tersebar diwilayah yang luas.<sup>11</sup>

Dengan angket ini peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada peserta didik untuk diisi untuk dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan prestasi siswa.

### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>12</sup> Metode dokumen ini digunakan untuk mendapatak data mengenai profil sekolah seperti visi dan misi, dan juga untuk mendapatkan data nama-nama peserta didik.

Setelah data-data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data-data, menafsirkan dan menginterpretasikan hasil penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 199.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 329.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik. Adapun peneliti menggunakan statistik *probabilitas* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>14</sup>

Tahap-tahap untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

### a. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para responden. Jadi setelah angket diisi oleh responden dan diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian peneliti memeriksa satu persatu angket tersebut. Tujuan editing yang peneliti lakukan adalah untuk mengurangi kesalahan-kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang diselesaikan.<sup>15</sup>

### b. Cooding

Pengcodean terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam penghitungan data. Tanda-tanda code dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 207.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, hlm. 209.

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Ed. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), cet. 4., hlm. 77.

menguntungkan peneliti, sehingga bisa dibuat oleh peneliti sendiri karena berguna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa.<sup>16</sup>

Adapun pengkodean dalam tingkat pendidikan orang tua (variabel X) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk orang tua yang SD/ sederajat adalah 2
- 2) Untuk orang tua yang SMP/ sederajat adalah 3
- 3) Untuk orang tua yang SMA/ sederajat adalah 4
- 4) Untuk orang tua yang PT/ sederajat adalah 5.

c. Tabulating

Tabulating adalah mengolah data dengan memindahkan jawaban-jawaban yang terdapat dalam angket dan telah dikelompokkan ke dalam bentuk table frekuensi. Tujuannya untuk mudah dibaca dan maknanya segera dipahami.<sup>17</sup>

d. Analisis Uji Hipotesa

Analisis yang dipergunakan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dianalisis dengan menggunakan metode statistik dengan rumus *Analisis Regresi Satu Prediktor* dengan persamaan:<sup>18</sup>

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

- Y : kriterium  
a : bilangan koefisien  
X : prediktor  
K : bilangan konstan.

Untuk mengoperasikan rumus-rumus di atas, masih dibutuhkan rumus-rumus pembantu dengan metode skor kasar:<sup>19</sup>

$$(1) \Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

---

<sup>16</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Ed. 1, cet. 4., hlm. 78.

<sup>17</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Ed. 1, cet. 4., hlm. 79.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), cet. 8., hlm. 1.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 6.

$$(2) \Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

Dari hasil rumus diatas diteruskan dengan mencari nilai  $F_{reg}$  untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut dengan rumus-rumus dibawah ini:<sup>20</sup>

Sumber Variasi	db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi	1	$a\Sigma XY + K\Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\Sigma Y^2 - a\Sigma XY - K\Sigma Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$		

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga bilangan

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  : jumlah kuadrat residu

db : derajat bebas

a : bilangan koefisien

K : bilangan konstan

N : *number of casses*

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian skor variabel X dan Y

$\Sigma X$  : jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : jumlah penguadratan skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : jumlah penguadratan skor variabel Y.

Selanjutnya untuk mencari berapa persen variabel X berpengaruh terhadap variabel Y digunakan *koefisien determinasi* dengan rumus:<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 18.

$$r_{\text{determinasi}} = (r)^2 \times 100\%$$

Untuk memperoleh nilai  $r$  digunakan rumus *product moment* dengan perhitungan sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks Korelasi “ $r$ ” *Product Moment*

$N$  : *Number of Cases*

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor  $X$

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor  $Y$

$\Sigma X^2$  : Jumlah penguadratan seluruh skor  $X$

$\Sigma Y^2$  : Jumlah penguadratan seluruh skor  $Y$

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara skor  $X$  dan skor  $Y$ .

#### e. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor kasar yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara  $F_{\text{reg}}$  dengan  $F_t$  1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{reg}}$  lebih besar atau sama dari  $F_t$  1% dan 5%, maka  $F_{\text{reg}}$  yang diperoleh signifikan (Hipotesis diterima)
- b. Jika  $F_{\text{reg}}$  lebih kecil dari  $F_t$  1% dan 5%, maka  $F_{\text{reg}}$  yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak).

---

<sup>21</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, Ed. 6., (Bandung: PT Tarsito, 2005), Cet. 3., hlm. 369.

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed. 19., (Rajawali Pers, 2009), hlm. 206.